

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEDAGANG
MUSLIM LEBIH MEMILIH MENJADI NASABAH BANK
KONVENSIONAL DARI PADA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Pasar Atas Curup Kelurahan Pelabuhan Baru)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah**



OLEH:

Tari Julia Utami

NIM: 16631130

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CURUP
2020**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada,
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

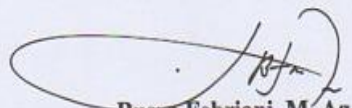
Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Tari Julia Utami
Nim : 16631130
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim Lebih Memilih Menjadi Nasabah Bank Konvensional Dari Pada Bank Syari'ah (Studi Kasus Pasar Atas Curup Kelurahan Pelabuhan Baru).**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.


Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Busra Febriani, M. Ag
NIP. 19740228 200003 2 003

Curup, Juli 2020

Pembimbing II


Khairul Umam Khudori, M. E. I
NIP. 19900725 201801 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT AGAMA ISLAM SEKELAH DARUSSALAM
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tari Julia Utami
NIM : 16631130
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pernah "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim Lebih Memilih Menjadi Nasabah Bank Konvensional Dari Pada Bank Syari'ah (Studi Kasus Pasar Atas Curup Kelurahan Pelabuhan Baru)**" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2020

TERAI
MPEL
092AHF609132316
000
RIBU RUPIAH
Tari Julia Utami
NIM. 16631130



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultessyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **772** /In.34/FS/PP.00.9/09/2020

Nama : **Tari Julia Utami**
NIM : **16631130**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim
Lebih Memilih Menjadi Nasabah Bank Konvensional Dari Pada
Bank Syari'ah (Studi Kasus Pasar Atas Curup Kelurahan
Pelabuhan Baru)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

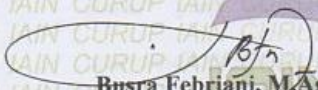
Hari/Tanggal : **Jum'at, 28 Agustus 2020**
Pukul : **08.00-09.30WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN
Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

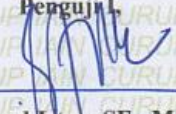
Sekretaris,

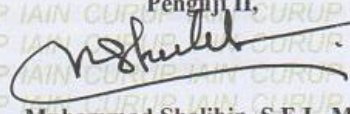

Busra Febriani, M.Ag
NIP. 19740228 200003 2 003


Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Muhammad Istaq, SE., M. Pd., MM
NIP 19750219 200604 1 008


Muhammad Sholihin, S.E.I., M.Si
NIP. 19840218 201903 1 005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19760202 199803 1 007



KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada pada zaman yang penuh teknologi dan penuh pengetahuan.

Berkat ridho Allah Swt alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim Lebih Memilih Menjadi Nasabah Bank konvensional dari pada Bank Syari’ah (studi kasus Pasar Atas Curup Kelurahan Pelabuhan Baru)”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-

besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I, Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Ibu Hj. Dwi Sulastyawati, M.Sc, selaku Penasihat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Bunda Busra Febriani, M.Ag, dan Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I, selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini, trimakasih atas Do'a, dukungan, motivasi dan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr.Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM dan Bapak Muhammad Sholihin, M.S.I, selaku penguji I dan penguji II, yang telah menguji dan memberikan saran serta rahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala beserta staf Perpustakaan IAIN Curup yang telah melayani degan setulus hati dalam memenuhi berbagai referensi yang digunakan dalam penyelesaian penelitian skripsi.
8. Segenap dosen dan kariawan IAIN Curup yang telah membantu selama masa perkuliahan penulis.

9. Terimakasih kepada staf kantor kelurahan Sidorejo dan Bapak Lurah Kelurahan Pelabuhan Baru, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu guna memberi informasi, data dalam proses wawancara selama penelitian skripsi ini.
10. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Khamsi, dan Ibundaku Siti Aisyah Majid, Ayundaku Santi Nevi Dia Sari, S.PdI, Adikku Ronaldo Julia S, Abang Iparku Doni Putra dan seluruh Keluarga Besar H.Manan, keluarga Besar Majid terimakasih telah memberikan doa, semangat serta motivasi serta telah memenuhi material selama penyelesaian skripsi ini.
11. Teruntuk patnerku Alfido tri anggoro, dan sahabatku koboy rusuh, Yefi Lestari, Triza Monita, Siska Anita, Youngky Youngsen, Sougy Arminsyah, Sucipto, Zemy, Aditya Prasetya Tamsie, dan Silfia Ramadita serta seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016, terimakasih telah menemani dan memberikan dorongan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabatku the girls, Cece fanny, Tesa Puspita, Annisa Putri, Ria Carolina, serta adikku Payola aviva, terimakasih karena telah memberikan doa serta dorongan agar menyelesaikan penelitian ini dengan baik, terimakasih telah menjadi patner pendukung penulis selama ini.
13. Teruntuk kedua Alm keponakanku Anindita faranda adoni dan Azhalea neima Adoni, terimakasih telah memberikan pelajaran bahwa ikhlas dan sabar menjalani sesuatu serta menyerahkan seluruh perkara dunia kepada

Allah Swt, menjadikan penulis kembali bersemangat menyelesaikan penelitian ini.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memberikan motivasi dan membangun terutama dari para pembaca dan dosen pembimbing. Mungkin dalam penyelesaian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ataupun kesalahan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih semoga dapat menjadi pembelajaran pada penelitian selanjutnya yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Curup, 22 Juli 2020

Penulis

Tari Julia Utami

Nim. 16631130

MOTTO

Hiduplah seolah-olah kamu akan mati besok, belajarlah seolah-olah kamu akan hidup selamanya.

Bangun pagi hari kamu masih diberikan kesempatan bernafas itu artinya Allah Swt masih menyuruhmu berjuang sampai waktunya kamu diminta untuk pulang kepada-Nya

Gagal karena sudah mencoba lebih baik dari pada tidak mencoba sama sekali, jangan bosan upgrade diri karena ilmu adalah investasi terbaik.

Perjuangan menuju keberhasilan itu butuh waktu, butuh air mata, butuh jatuh, butuh hinaan dan cacian, butuh terluka everything gonna be oke jatuh bangkit kembali jadikan semua itu sebagai cambukan untuk kamu berdiri lebih kuat lagi dari sebelumnya dalam menuju keberhasilan.

Kamu yang diragukan namun tetap belajar, kamu adalah orang-orang sukses di atas keraguan orang lain.

Jatuh cintalah kepada beragam upaya ibu membesarkan kita pada setiap keringat peluh yang ibu keluarkan segala hal yang ia korbankan, jika hari ini urusanmu dipemudah itu artinya satu doa ibumu dikabulkan.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Syukur alhamdulillah berkat rahmat dan kharuniamu ya Allah.

- Kupersembahkan karya ini dengan penuh rasa syukur, kepada orang-orang yang selalu setia memberiku dukungan serta semangat dalam situasi apapun.
- Kupersembahkan karya ini untuk orang yang paling istimewa kedua orang tuaku yang selalu memberikan materi, serta selalu mendoakanku dalam menyelesaikan skripsi ini, Ayahandaku tercinta Khamsi dan Ibundaku tercinta Siti Aisyah Majid, terimakasih telah memotivasiku meski 3 tahun ini adalah tahun-tahun terberat dalam hidup, mengajakku untuk menjadi lebih kuat setelah kehilangan separuh dari kebahagiaan keluarga.
- Ayundaku tercinta Shanti nevi dia sari S.Pdi dan Abang iparku Doni Putra, kalian adalah salah satu alasan aku tetap bersemangat hari ini, kehilangan 2 putri tercinta dalam kurun waktu 2 tahun membuat hati semua orang hancur berkeping-keping namun kalian memberikan semangat bahwa hidup tetap harus dilanjutkan dengan baik Allah Swt mengetahui apa yang lebih baik, Abang iparku yang selalu tersenyum meski dibalut luka karena kehilangan putri tercinta lalu disusul Ayahanda tercinta, luka yang tidak pernah diperlihatkan. Jika hari ini aku dapat menyelesaikan skripsi ini semua karena dorongan, semangat, doa serta kekuatan dari kalian. Semoga akan ada bahagia selepas duka ini.
- Adikku tercinta Ronaldo Julian S yang selalu membantuku, menghiburku, serta menjadi penguatku. Yang teristimewa kedua Almh keponakanku tercinta Anindita faranda Adoni dan Azhalea neima Adoni, 2 tahun yang lalu Ara (putri pertama) meninggalkan kami semua tanpa kata tanpa aba-aba hal yang sangat mengejutkanku tidak hanya luka karena kehilangan tetapi lukaku karena melihat kedua orang tuanya, tahun lalu aku harus kehilangan keponakanku

yang kedua Alea membuat aku hancur seketika dilanjutkan dengan kehilangan Ayahanda dari Abang iparku.

- Terimakasih kedua keponakanku yang menjadikan aku orang yang lebih ikhlas menjalani semua cobaan ini, kalian adalah semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada sahabat-sahabatku semua terimakasih telah berjuang bersamaku, berbagi suka maupun duka. Kepada Koboy Rusuh dan seluruh squad PS VIII E.
- Kepada seluruh dosen-dosen yang selalu ikhlas memberikan pelajaran serta doa, membimbing dengan sepenuh hati. Yang teristimewa Almamaterku tercinta.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim Lebih Memilih Menjadi Nasabah Bank Konvensional Dari Pada Bank Syari'ah

Oleh: Tari Julia Utami

Bunga bank sudah jelas diharamkan dalam hukum Islam fatwa para ulama sudah menegaskan hal tersebut. namun masih saja masyarakat menaruh minat yang sangat besar terhadap perbankan konvensional dan mengabaikan hukum Islam yang telah mengharamkan bunga bank. Oleh karena itu seharusnya pedagang muslim sudah pasti memahami dasar dari riba adalah dosa besar, pertanyaannya bagaimana minat, apa yang melatar belakangi, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat terhadap bank konvensional sehingga lebih memilih bank konvensional. tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis atau mencari tau penyebab lebih detail alasan nasabah (Pedagang) yang beragama Islam lebih memilih bank konvensional.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan tehnik analisa deskriptif kualitatif yaitu adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara apa adanya, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun yang diteliti adalah Pedagang di Pasar Atas Curup yang menjadi informan dan seluruhnya yang diteliti beragama Islam yang sedang menjadi nasabah bank konvensional. jenis data yang digunakan adalah data primer atau data yang didapat dari lokasi tempat penelitian dan jumlah informannya adalah 20 orang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang informan 17 orang lainnya memiliki tujuan yang sama menjadi nasabah bank konvensional, dan 3 orang lainnya memilih bank syariah, namun memiliki faktor alasan yang berbeda sehingga beberapa informan memahami bahwa bunga bank mengandung riba dan haram hukumnya, tetapi masih memilih menggunakan bank konvensional, ada pula informan yang masih berpendapat bahwa bank syariah dan konvensional sama dengan alasan pemenuhan kebutuhan. Mempersepsikan riba sama dengan bagi hasil dengan alasan bank konvensional lebih mempermudah dalam memenuhi kebutuhan.

Kata Kunci: Minat, bank konvensional, pedagang muslim.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Definisi Operasional	10
H. Metode Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Minat	13
B. Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	16
C. Pilihan.....	19
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Menjadi Nasabah.....	19
E. Pengertian Pedagang Muslim.....	22
F. Pengertian Bank Konvensional.....	23
G. Kegiatan Usaha Bank.....	25
H. Pengerian Perbank Syariah.....	29
I. Produk Bank Syariah.....	33
J. Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	36
K. Keunggulan Dan Kelemaha Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional.....	38
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Pasar Atas Curup.....	41
B. Propol Lokasi Penelitian	41
C. Keadaan Umum Pasar Atas Curup.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	72

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Perbankan Syariah dan Bank Konvensional.....	37
Tabel 4.1 Daftar Nama Informan.....	47
Tabel 4.2 Analisis Minat Pedagang Muslim Lebih Memilih Menjadi Nasabah Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah.....	67

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern peranan lembaga keuangan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Lembaga keuangan salah satunya perbankan merupakan inti dari sistem keuangan suatu negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan. Kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan adalah menghimpun dana, menyalurkan dana, dan jasa-jasa keuangan lainnya. Dalam kehidupan ekonomi bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit.¹

Selain itu menurut undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Di Indonesia terdapat dua sistem perbankan yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Bank konvensional berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi yaitu lembaga yang mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk fasilitas pendanaan. Keuntungan utama bank konvensional diperoleh berdasarkan prinsip

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo, 2004), h. 24

konvensional dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman kredit yang disalurkan.²

Sedangkan perbankan syariah termasuk hal yang baru pada era modern saat ini, berbagai tokoh masyarakat termasuk diluar indonesia memandang kelahiran bank syariah di dunia sebagai fenomena kebangkitan ekonomi islam. Pemikiran ini di dukung oleh pemerintah yang pada saat ini berkerja sama dengan pakar islam untuk mendukung ekonomi islam yang diyakini akan mampu menjadi pesaing bank konvensional yang berbasis pada bunga dan menggantinya dengan prinsip-prinsip syariat islam.³

Undang-undang perbankan syariah No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa perbankan syariah adalah suatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencangkum kelembagaan kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya, bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam.⁴

Dalam tata cara bermuamalah itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, seperti yang kita ketahui riba adalah mengambil harta tambahan dari harta pokok, secara garis besar

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Prenadamedia Group:Jakarta, 2015), h. 29

³ Team Pustaka phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta:Pustaka Phoenix, 2007), h. 118

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP, 2011), h. 33

riba dikelompokkan menjadi 2, yaitu riba utang piutang (untuk transaksi pinjam meminjam) dan riba jual beli.

Riba adalah dosa yang dilarang Allah swt, tata cara bermuamalah yang diharapkan jauh dari unsur-unsur riba seperti penjelasan di atas, isi dalam kegiatan bermuamalah dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman rasullullah saw atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.⁵

Berkembangnya lembaga keuangan syari'ah di indonesia akan membutuhkan dukungan dari masyarakat islam di indonesia dengan berbagai macam profesi, seperti salah satunya pedagang, pedagang adalah seseorang yang memperjual belikan hasil produksi sendiri maupun tidak di produksi sendiri kepada konsumen guna memperoleh keuntungan, pedagang yang sudah memiliki banyak uang tunai pasti membutuhkan jasa lembaga keuangan untuk menyimpan uang mereka dan sebagai alat lalu lintas pembayaran.

pedagang yang kekurangan modal usahanya juga banyak yang bekerja sama dengan perbankan dengan tujuan meminjam dana tambahan dari pihak perbankan. lembaga keuangan syari'ah pasti memberikan akad sesuai kebutuhan nasabah dan disetujui sesuai keridhaan kedua belah pihak, berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan pinjaman dengan sistem bunga yang telah ditetapkan.

⁵ Muhammad, *Op. Cit.*, h. 37

Akan tetapi berdasarkan pengalaman peneliti, ketika melaksanakan magang selama kurang lebih 2 bulan lamanya, peneliti selalu mengikuti kegiatan survei lapangan kurang lebih 3 kali dalam 1 minggu dan yang peneliti amati banyaknya yang membutuhkan dana tambahan di bank konvensional adalah yang berprofesi sebagai Pedagang, terutama Pedagang yang beroperasi di Pasar Atas Curup mayoritas mereka adalah kaum muslim yang sudah mengetahui adanya bunga dalam sistem perbankan konvensional. Tetapi banyaknya pedagang yang lebih berminat menjadi nasabah bank konvensional dari pada bank syariah.

kurangnya minat pedagang muslim menjadikan pengembangan perbankan syariah jadi berjalan lambat, terbukti dari beberapa pedagang yang sudah berhubungan dengan perbankan syariah namun tidak meninggalkan bank konvensional. lokasi bank konvensional yang dekat dengan Pasar Atas Curup dan lokasi bank syariah yang juga tidak terlalu jauh dari Pasar Atas Curup, memang lebih dekat bank konvensional tetapi juga hanya butuh waktu 5 sampai 10 menit paling lama menuju bank syariah dari lokasi pasar atas.

Peneliti melakukan wawancara kepada 5 pedagang yang beragama Islam yang menggunakan jasa perbankan konvensional untuk kepentingan pribadi, kesimpulan dari kelima pedagang ini adalah, mereka lebih menyukai jasa perbankan konvensional dari pada perbankan syariah karena menurut mereka lebih mudah prosedurnya dan lebih cepat dari pada bank syariah. Dan juga para pedagang merasa lebih aman

menyimpan keuangan mereka di bank konvensional, bank konvensional dinilai lebih bertanggung jawab dan memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memberikan kepuasan tersendiri bagi para pedagang ketika sedang menggunakan jasa perbankan,

Dengan demikian hal inilah yang melatar belakangi penulis tertarik akan melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim lebih memilih menjadi nasabah Bank Konvensional dari pada Bank syariah”**. (studi kasus **Pasar Atas Curup Kelurahan Pelabuhan Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu**)

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian dibatasi oleh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang yang rata-rata mayoritas agamanya Islam lebih memilih menjadi nasabah Bank BRI Pasar Atas dari pada Bank Syariah Mandiri, peneliti membatasi penelitian dari sepanjang jl. KH Hasyim Azhari sampai dengan Jl. Ade Irma Suryani Nasution, dengan jumlah ruko 46 dan yang digunakan hanya 42 ruko, jumlah pedagang disepanjang jalan ini adalah 300 pedagang termasuk yang menempati ruko.

Studi kasus yang penulis lakukan di Kelurahan Pelabuhan Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Penulis hanya memfokuskan penelitian pada pedagang yang beroperasi di Pasar Atas Curup yang beragama Islam lebih memilih menjadi nasabah bank

konvensional dari pada bank syariah, sebab penulis ingin menganalisis minat pedagang tersebut mengapa bisa lebih memilih menjadi nasabah bank konvensional dari pada bank syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana minat pedagang muslim di Pasar Atas Curup untuk memilih menjadi nasabah Bank Konvensional dari pada Bank Syariah?.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pedagang muslim di Pasar Atas Curup lebih memilih menggunakan jasa Bank Konvensional dari pada Bank Syariah?.

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisa secara jelas tentang bagaimana minat pedagang muslim di Pasar Atas Curup menjadi nasabah di Bank Konvensional dari pada Bank Syariah.
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pedagang muslim di Pasar Atas Curup lebih memilih menggunakan Bank Konvensional dari pada Bank Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian proposal ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan para pembaca dan bermanfaat bagi semua kalangan terutama pedagang pasar atas curup.
- b. Untuk dijadikan rujukan oleh pihak bank dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan pedagang pasar atas curup dalam bertransaksi di dalam lembaga keuangan.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan strategi dalam rangka meningkatkan minat bagi pedagang pasar atas curup untuk menjadi nasabah bank syariah, dan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan pemahaman mengenai perbankan syariah.

F. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang perbankan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Meren Sterendisa pada tahun 2017 dengan judul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Gadai (RAHN) di PT. Simpang Patal Palembang”. Pembahasannya meliputi tentang faktor yang

mempengaruhi minat nasabah terhadap produk Rhan ialah faktor psikologis, faktor sosial dan faktor ekonomi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizky Adi Hirmawan pada tahun 2015 dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syariah (Studi Kasus di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta)”. Pembahasannya meliputi tentang faktor yang mempengaruhi minat nasabah bertransaksi di bank syariah salah satunya karena keyakinan, kualitas pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi di bank syariah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Jurniasih pada tahun 2015 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syari’ah Safir Bengkulu Cabang Curup.” Pembahasannya meliputi tentang analisis faktor yang mempengaruhi pilihan nasabah dalam memutuskan menabung di bank safir ialah faktor sistem situasi ekonomi, peran, status, umur, keluarga (orang lain) dan pendidikan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Besti Neliza Lubis tahun 2016 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Produk Tabungan Haji Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI)” pembahasannya meliputi

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat desa pal tujuh dalam memilih bank BRI untuk penyetoran ONH. Adapun yang mempengaruhi masyarakat desa pal tujuh dalam produk tabungan haji pada BRI adalah dikarenakan setoran awal lebih murah, mudah, cepat, tidak dipersulit dan bank BRI sudah dipandang umum yang lebih dikenal masyarakat.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dayyan pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syari’ah” studi kasus Gampong Pondok Kemuning. Pada kesimpulannya minat masyarakat menjadi nasabah disebabkan oleh pengetahuan, pendekatan dan penawaran produk yang dilakukan perbankan syariah, namun masih banyak pula masyarakat yang menggunakan Bank konvensional dengan berbagai alasan seperti pekerjaan yang menuntut harus memiliki rekening Bank konvensional, serta kurangnya pengetahuan mengenai Bank Syari’ah.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya ialah peneliti akan lebih memfokuskan pada Analisis bagaimana minat pedagang pasar atas mayoritas islam yang pasti memahami dasar dari ajaran agama islam lebih cenderung memilih bank konvensional dari pada syariah padahal seperti yang kita ketahui mereka pasti sudah mengetahui tentang

riba. “Analisis Minat Pedagang Muslim Lebih Memilih Menjadi Nasabah Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah”.

G. Definisi operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan arti dari masing-masing kata, yakni sebagai berikut:

1. Pengertian Minat

Minat merupakan sesuatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Pandji minat adalah rasa suka dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa produk tertentu.⁶

2. Pengertian pedagang

pedagang adalah orang yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa, aktivitas perdagangan memperjual belikan barang yang diproduksi sendiri maupun tidak di produksi sendiri kepada konsumen, untuk memperoleh keuntungan.⁷

3. Pengertian Bank Syari’ah

⁶ Sofjan, Assauri, *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 7

⁷ Wikipedia.org, “Pedagang”, <https://id.m.wikipedia.org>, diunduh hari Selasa (10 Desember 2019), pukul 20.13 WIB

Bank syariah adalah badan usaha atau lembaga keuangan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syari'ah dan bank pembiayaan syari'ah.⁸

4. Pengertian Bank Konvensional

Menurut UUD nomor 10 tahun 1998 bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.⁹

H. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan tentang melakukan penelitian yang meliputi pengumpulan data, pengelolaan data, hasil, pengumpulan data, yang dilakukan secara sistematis, hati-hati dan teliti sehingga diperoleh kesimpulan yang obyektif dan logis dengan tujuan memecahkan masalah yang ada.¹⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) penulis menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif deskriptif.¹¹ dalam penelitian ini adalah salah satu jenis

⁸ Anshori, Abdul Ghofur, "*Pembentukan Bank Syari'ah Melalui Akuisi dan Konversi (Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam)*", (UII Press:Yogyakarta, 2010), h. 6

⁹ Malayu Hasibuan "*Dasar-Dasar Perbankan*", (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2001), h. 1

¹⁰ Sutrisno Hadi, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta:Gajah Mada Press, 1977), h. 3

¹¹ Sukarman Sarnubi, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", Curup:LP2 Stain Curup, 2011), h. 19

penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara apa adanya, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu penulis menggambarkan data-data yang ada, kemudian dianalisis lebih lanjut untuk ditarik kesimpulan.

2. Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Atas Curup, kabupaten Rejang Lebong, kelurahan Pelabuhan Baru, kecamatan Curup tengah, provinsi Bengkulu.

3. Sumber Data

Adapun jenis sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dan mewawancarai.¹² Hasil wawancara secara langsung kepada pedagang pasar atas curup dengan pembahasan yang berkaitan dalam judul proposal ini.

¹² Nasution, “*Metode Research*”, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), h. 106

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan keterangan-keterangan yang mendukung data primer, data sekunder adalah data-data yang diperoleh dengan cara penelitian kepustakaan melalui literatur maupun dengan cara peneliti secara langsung datang kelapangan melukan observasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dalam penyusunan penelitian ini, maka peneliti dalam pengumpulan data menggunakan tiga macam cara:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹³

Wawancara dilakukan kepada para Pedagang Pasar Atas Curup yang lebih memilih menjadi nasaban bank konvensional. Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan mengenai masalah-masalah yang ada dengan berpedoman pada daftar pertanyaan sebagai rujukan yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode wawancara ini

¹³ Lexy J Moloeng, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung:Rosda, 2004), h. 186

penulis gunakan untuk mengetahui alasan Pedagang Pasar Atas Curup yang lebih memilih bank konvensional.

2. Metode Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹⁴ Dokumen-dokumen yang ada dipelajari untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini. Dokumen tersebut adalah yang berkaitan dengan topik penelitian ini dan berkaitan dengan masalah-masalah yang akan dibahas.

Dokumentasi dapat dianggap sebagai materi yang tertulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang suatu subjek. Dokumen adalah semua bahan pustaka, baik yang berbentuk tulisan, cetakan, maupun dalam bentuk rekaman lainnya. Disini peneliti menggunakan dokumen dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah untuk dipahami, dan hasil penemuannya dapat di

¹⁴ *Ibid.*, h. 917

informasikan kepada orang lain.¹⁵ Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, metode deskriptif adalah satu analisa dengan memberikan gambaran dan melaporkan apa adanya dengan proses analisa dari data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.

I. Sistematika Penulisan

- BAB I** Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** Landasan teori yang mencakup: teori minat, pilihan, dan faktor yang mempengaruhi pilihan, pengertian bank konvensional dan bank syari'ah, serta kelebihan bank konvensional dan bank syariah.
- BAB III** gambaran umum berisikan kondisi objektif dan letak geografis, jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data.
- BAB IV** Berisikan hasil penelitian di lapangan berkaitan dengan temuan adanya Pedagang Pasar Atas Curup yang lebih

¹⁵ Sugiono “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung:Alfabeta, 2005), h. 244

memilih menjadi nasabah bank konvensional dari pada bank syari'ah.

BAB V Penutup bab ini berisi kesimpulan yang berupa hasil dan pembahasan penelitian beserta saran-saran.

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Minat

Kata minat dalam bahasa Inggris adalah *interest*, yang berarti kepentingan perhatian dan keuntungan, minat adalah kesadaran seseorang dan perhatian serta ketertarikan seseorang terhadap suatu objek kegiatan yang membuat orang tersebut merasa terikat dan memberikan perhatian penuh terhadap objek yang disukainya tanpa ada perintah atau paksaan dari luar.¹⁶

Minat merupakan sesuatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dalam hal kepentingan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Pandji minat adalah rasa suka dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa produk tertentu.¹⁷

Sedangkan menurut para ahli psikologi menjelaskan bahwa minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar terhadap suatu merupakan modal besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati.¹⁸ Menurut pendapat lainnya mengatakan bahwa minat itu adalah sikap dari jiwa seseorang, ada

¹⁶ Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h. 135

¹⁷ Sofjan, Assauri, *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 7

¹⁸ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Rineka Cipta: Jakarta, 1997), h. 56

tiga fungsi jiwa diantaranya ialah: kognis, konasi, emosi, yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu ada unsur perasaan yang kuat.¹⁹

Jika dikaitkan kedalam bidang kerja, teori minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendiri, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar dan lain-lain.²⁰ Berdasarkan definisi minat tersebut dapat penulis kemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
2. Minat adalah suatu gejala psikologis.
3. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek karena tertarik.
4. Adaanya kemauan atau kecendrungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah prilaku dan sikap serta perasaan dari diri seseorang yang sangat kuat untuk memperoleh keinginan tertentu untuk menciptakan kepuasan terhadap diri sendiri. Minat terbagi menjadi enam jenis, yaitu:

1. Investigative

Termasuk seseorang yang berorientasi keilmuan. Kecendrungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologi, binatang, kimia, penulis, dan ahli jiwa

¹⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi umum*, (Rineka Cipta: Jakarta, 1998), h. 151.

²⁰ Ratna Wati dan Rini Puspita Sari, *Psikologi Pendidikan*. (Lp2 STAIN. Curup, 2013). h.

2. Realistis

Pada umumnya orang realistis adalah orang yang mapan, kasar, praktis, berfisik, kuat, dan sangat atletis memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Biasanya orang realistis menyukai pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, nelayan, dan kehidupan satwa liar, operator alat berat dan perencanaan alat.

3. Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan music. Kecendrungan pekerjaan yang disenangi adalah pengarang, musisi, penata pentas, konduktor konser dan lain-lain.

4. Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan religus, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerja social, pendeta, ulama, guru.²¹

5. Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat

²¹ *Ibid.*, h. 239

aktif. Pekerjaan yang disukai termasuk pemimpin perusahaan, pedagang dan lain-lain.

6. Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang terstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang setia, patuh, praktis, tenang, tertib, efisien. Mereka mengidentifikasi diri dengan kekerasan materi. Pekerjaan yang disukai antara lain sebagai akutan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang-barang, dan pemimpin armada.²²

B. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

1. Agama/kepercayaan

Agama merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang. Dengan agama yang dianutnya, seseorang akan memilih sesuatu yang akan digunakan, dikerjakan atau dikonsumsi berdasarkan larangan dan perintah dalam agama yang dianutnya.²³

2. Pendidikan

Pendidikan baik minimal mereka telah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas maka akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami istilah-istilah sulit yang banyak menggunakan bahasa asing

²² *Ibid.*, h. 242

²³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 266

jika dibandingkan dengan masyarakat yang hanya berpendidikan sekolah dasar atau sekolah menengah pertama.

Ketika masyarakat mudah memahami istilah-istilah sulit maka hal tersebut akan mempengaruhi minat tingkat pemahaman atau pengetahuan seseorang yang juga akan mempengaruhi minat masyarakat.²⁴

3. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan dan lingkungan kerja seseorang akan mempengaruhi minat seseorang baik dalam hal perbuatan maupun terhadap sesuatu hal atau barang. Jenis pekerjaan ini pun berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang mengenai sesuatu. Dan jenis pekerjaan juga mempengaruhi kebutuhan seseorang akan sesuatu, misalnya jika dikaitkan dengan perbankan, jenis pekerjaan dengan penghasilan menengah kebawah akan lebih cenderung membutuhkan modal kerja untuk usaha atau pekerjaannya tersebut sehingga hal tersebut akan mempengaruhi minat seseorang dalam hal pemenuhan kebutuhan modal kerja.²⁵

Pendapat lain menjelaskan beberapa faktor yang juga mempengaruhi minat seseorang adalah:

- a. Tingkat Pendidikan
- b. Pengalaman masa lampau
- c. Pembawaan Individu
- d. Keinginan atau harapan masa depan.

²⁴ *Ibid.*, h. 266

²⁵ *Ibid.*, h. 266

Sumber lain mengatakan, bahwa didalam minat itu terdapat suatu rangkaian interaksi antar berbagai faktor. Berbagai faktor yang dimaksud meliputi:

1. Individu dengan segala unsur-unsurnya : kemampuan dan keterampilan, kebiasaan, sikap, dan sistem nilai yang dianut, pengalaman traumatis, latar belakang kehidupan sosial budaya, tingkat kedewasaan, dan sebagainya.
2. Situasi dimana individu bekerja akan menimbulkan berbagai rangsangan: persepsi individu terhadap kerja, harapan dan cita-cita dalam kerja itu sendiri, persepsi bagaimana kecakapannya terhadap kerja, kemungkinan timbulnya perasaan cemas, perasaan bahagia yang disebabkan oleh pekerjaan.
3. Pengaruh yang datang dari beberapa pihak: pengaruh dari sesama rekan kehidupan kelompok maupun tuntutan atau keinginan kepentingan keluarga, pengaruh dari berbagai hubungan diluar pekerjaan.
4. Reaksi yang timbul terhadap pengaruh individu
5. Perilaku atas perbuatan yang ditampilkan oleh individu
6. Timbulnya persepsi dan bangkitnya kebutuhan baru, cita-cita dan tujuan.²⁶

Hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek tertentu. Rasa ketertarikan terhadap suatu objek dipengaruhi dengan faktor-faktor yang sudah dijelaskan di atas.

²⁶ <http://janetniez.blogspot.com/2009/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. (Diakses pada 14 Februari 2020), pada pukul 13.53

C. Pilihan

Secara bahasa dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa pilihan ialah menentukan, mengambil mana-mana yang disukai. Pilihan adalah suatu untuk mempertimbangkan sesuatu yang ingin dipilih pilih pun bisa disebut juga sebagai menentukan sesuatu atau barang.

Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa pilihan adalah keadaan dimana seorang individu diminta untuk mengambil salah satu dari beberapa unsur yang tersedia atau boleh mengambil beberapa saja di antara pilihan-pilihan tersebut.²⁷

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Menjadi Nasabah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan seseorang dalam menentukan bank manakah yang baik dan aman untuk menabung antara lain:

1. Faktor Internal
 - a. Pembawaan individu yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Contoh : seseorang yang mempunyai penghasilan tinggi tetapi sulit menyisihkannya, maka ia akan belajar menabung dengan sendirinya.
 - b. Tingkat pendidikan yaitu faktor yang mendukung minat serta pilihan karena tingkat pendidikan seseorang.

²⁷ <http://brainly.co.id/tugas/7772755/>. (Diakses pada 14 februari 2020), pada pukul 14.11

- c. Pengalaman masa lampau yaitu pengalaman yang jelek dimasa lalu, dapat menumbuhkan pilihan seseorang untuk mencoba hal yang lainnya yang dianggap berbeda dan aman.
- d. Harapan masa depan yaitu faktor keinginan yang mendukung karena adanya sesuatu yang diharapkan dimasa yang akan datang terhadap hal yang sedang diminati.²⁸

Dari faktor-faktor diatas dapat disimpulkan bahwa pembawaan individu, tingkat pendidikan, pengalaman masa lampau, dan keinginan atau harapan masa depan merupakan pemicu utama serta gambaran dalam menentukan pilihan yang tepat untuk menginvestasikan dana pada bank.

2. Faktor Eksternal

- a. Dorongan atau bimbingan keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah seseorang yang dapat membina cara berfikir dan kepribadiannya.
- b. Lingkungan pergaulan ini mampu menumbuhkan minat serta pilihan seseorang sebagaimana lingkungan keluarga bahkan terkadang teman bermain atau sepergaulan mempengaruhi pengaruh yang lebih besar dalam menanam benih minat atau pilihan dalam menghadapi cita-cita untuk masa depan.
- c. Tuntutan pekerjaan penyerahan gaji atau alat transaksi lainnya dalam perusahaan kadang diharuskan menjadi nasabah salah satu

²⁸ [http://focus.News,viva.co.id/news/read/267392-Pilihan Masyarakat Menabung](http://focus.News,viva.co.id/news/read/267392-Pilihan_Masyarakat_Menabung). (Diakses pada 14 Februari 2020), Pada pukul 14.40

lembaga keuangan seluruh kariawan yang bekerja dalam perusahaan tanpa terkecuali diharuskan menjadi nasabah perbankan yang telah menjadi ketetapan perusahaan.

- d. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan, dalam hal ini mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan menjadi nasabah bank mana yang akan digunakan.
- e. Ilmu pengetahuan yaitu dalam menentukan dalam memilih tabungan biasanya ilmu pengetahuan menjadi landasan penting karena kita ingin mengetahui lebih jauh bagaimana cara bank menghimpun dan mengelola dana mereka dengan baik.²⁹

Faktor yang mempengaruhi masyarakat individu untuk memilih bank adalah informasi dan penilaian, humanisme, dan dinamisme, ukuran dan fleksibilitas, pelayanan, kebutuhan, lokasi, sikap, keyakinan, materialisme, keluarga, peran dan faktor agama. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk memilih bank adalah progresif, denefisiensi, promosi, keamanan, dan kecepatan pelayanan, faktor pembayaran, untuk produk peran dan status mitra usaha, dan tahapan perusahaan.

E. Pengertian Pedagang Muslim

²⁹ [http://focus.News,viva.co.id/news/read/267392-Pilihan Masyarakat Menabung](http://focus.News,viva.co.id/news/read/267392-Pilihan_Masyarakat_Menabung). (Diakses pada 14 Februari 2020), Pada pukul 14.40

Pedagang di pasar tradisional adalah seseorang yang berdagang tanpa mengiklankan diri, menjajahkan hasil produk yang diproduksi sendiri maupun yang tidak diproduksi sendiri, pasar tradisional dikenali dengan pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang begitu kompleks, maka dari itu pasar tradisional dapat dikenali sebagai tempat yang sederhana, kotor, tempat bertemunya para penjual dan pembeli.

Pedagang dikenal dalam masyarakat muslim sejak zaman Rasulullah saw. Bahkan beliau sendiri ikut terlibat langsung dalam perdagangan, sebagian besar 10 sahabat yang dijamin masuk surgapun berprofesi sebagai pedagang. Bahkan Allah swt pun menghalalkannya dalam firman-Nya, dalam surat³⁰ (Qs an-Nissa'/4:29)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu"

1. Peran Negara Islam dalam Perdagangan
 - a. Mengeluarkan aturan yang mengontrol proses perdagangan.
 - b. Mengawasi pasar dan tempat perdagangan agar memenuhi syarat sahnya jual-beli dan bebas dari bahan-bahan terlarang dan yang merusak.
 - c. Mengawasi alur perdagangan melalui aturan badan pengawas syariat.

³⁰ Muhammad Arifin Badri, Kholid Syamsudin, dkk, *Pengusaha Muslim: Pasar Muslim Potensi dan Karakter*, (Jakarta:Yayasan Bina Pengusaha Muslim, 2012), h. 24

- d. Mengawasi perdagangan ekspor dan impor.
- e. Mengarahkan para pedagang untuk memnuhi kebutuhan hakiki masyarakat dengan mendorong peningkatan produksi dan peredaran produk dalam negeri dan perlindungannya, serta menghalang pengamburan dan meminimalisasi peredaran barang-barang tersier (kemewahan). Dalam mewujudkan hal ini pemerintah boleh campur tangan dengan melakukan operasi pasar sesuai kemampuan materi yang dapat mengarahkan dan menstabilkan harga pasar.³¹
- f. Mengambil zakat perdagangan dan pungutan kepada para pedagang dalam hal-hal yang diperbolehkan oleh syariat.

F. Pengertian Bank Konvensional

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Di negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategi dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga

³¹ *Ibid.*, h. 26

terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank. Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah.

Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Disisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank.

Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (surplus unit), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (defisit unit) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut dengan Financial Depository Institution.³²

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 bank konvensional adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³³ Dua fungsi pokok bank yaitu menghimpun dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut Financial

³² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:PRENANDAMEDIA GROUP, 2011), h. 30

³³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada, 2015), h. 3

Intermediary.³⁴ Bank konvensional adalah lembaga keuangan yang menggunakan prinsip bunga dalam menjalankan usahanya.

G. Kegiatan Usaha Bank

Dalam kegiatan usahanya, bank diatur secara cukup ketat mengenai usaha-usaha yang diperbolehkan. Sebagai bentuk pembagian bidang usaha dan spesialisasi, terdapat pembedaan dan pembatasan jenis usaha antara bank umum dan bank pengkreditan rakyat (BPR). Kegiatan-kegiatan yang diperbolehkan untuk dilakukan oleh bank umum dalam melaksanakan usahanya diantaranya:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan lain-lain yang sejenis dengan itu.
 - a. Simpanan Giro (*Demam deposit*)

Merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Kepada setiap pemegang rekening giro akan diberikan bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro tergantung dari bank yang bersangkutan, rekening giro biasa digunakan oleh usahawan, baik untuk perorangan maupun perusahaannya. Bagi bank jasa giro merupakan dana murah karena bunga yang diberikan kepada nasabah relatif lebih rendah dari bunga simpanan lainnya.

³⁴ Ismail, *Op, Cit.*, h. 30

b. Simpanan Tabungan (*saving deposit*)

Merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak bank, penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

c. Simpanan Deposito (*time deposito*)

Simpanan deposito merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (*jatuh tempo*). Penarikannya pun dilakukan sesuai jangka waktu tersebut.

d. Obligasi (*bonds*)

e. Saham (*stock*)³⁵

2. Memberikan kredit maupun menerbitkan surat pengakuan hutang.

a. Kredit Investasi

Merupakan kredit yang diberikan pada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal. Biasanya kredit jenis ini memiliki jangka waktu yang relatif panjang, yaitu di atas 1 tahun. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membangun pabrik atau membeli peralatan pabrik seperti mesin-mesin.

b. Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha, biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek, yaitu tidak lebih

³⁵ Kasmir, *Op, Cit.*, h. 23

dari 1 tahun. Contoh kredit ini adalah membeli untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan modal kerja lainnya,

c. Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang dalam rangka memperlancar atau memperluas atau memperbesar kegiatan perdagangannya. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membeli barang dagangan yang diberikan kepada *supplier* atau agen.

d. Kredit Produktif

Merupakan kredit yang dapat berupa investasi, modal kerja atau perdagangan. Dalam arti kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.³⁶

e. Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi misalnya keperluan konsumsi, baik pangan, sandang maupun papan. Contoh jenis kredit ini adalah kredit perumahan, kredit kendaraan bermotor yang keseluruhannya untuk dipakai sendiri.

3. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan perintah nasabah atas:

- a. Surat-surat wesel termasuk wesel diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut.

³⁶ *Ibid.*, h. 32-33

- b. Surat pengakuan hutang dan kertas kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut.
 - c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah.
 - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
 - e. Obligasi surat dagang berjangka waktu sampai dengan satu tahun.
 - f. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun.
4. Melakukan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun atas perintah nasabah.
 5. Menempatkan dana, meminjam dana atau meminjamkan dana pada pihak lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel untuk, cek atau sarana lainnya.
 6. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau pihak ketiga.
 7. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
 8. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak (custodian).
 9. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
 10. Membeli melalui pelanggan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

11. Melakukan kegiatan anjak piutang, kartu kredit dan wali amanat.
12. Menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.
13. Menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.
14. Melakukan kegiatan lain seperti valas, penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek dan asuransi, dalam melakukan penyertaan modal sementara untuk menggaransi akibat kegagalan kredit.
15. Kegiatan lain yang lazim dilakukan bank sepanjang tidak bertentangan dengan UUD.³⁷

H. Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu kena dampak krisis moneter. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti.

Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang diberikan oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia. Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertaruhan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil, maka bank

³⁷ M Sulhan, Ely Siswanto, *Manajemen Ban*, (Malang:UIN-Malang Press, 2008), h. 14

syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan Bank Syariah di Indonesia akan gagal.

Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan Bank Konvensional, Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya.³⁸

Dalam sistem operasional bank syariah operasional bank syarial, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi, bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

³⁸ *Ibid.*, h. 31

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau lainnya yang disahkan dalam syariah islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli maupun kerja sama usaha. Imbalan yang di peroleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasi atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah islam.³⁹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.

Undang-undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank adalah bank yang menjalankan prinsip usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum

³⁹ *Ibid.*, h. 32

syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.

Unit usaha syariah merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit usaha syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan atau unit syariah. Contoh unit usaha syariah antara lain BNI Syariah, Bank Permata Syariah, BII Syariah, dan Bank Danamon Syariah.⁴⁰

Bank syariah memiliki ciri atau karakteristik tersendiri antara lain adalah sebagai berikut:

1. Berdimensi keadilan dan pemerataan.
2. Adanya pemberlakuan jaminan.
3. Menciptakan rasa kebersamaan.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 33

4. Bersifat mandiri.
5. Persaingan secara sehat.
6. Adanya Dewan Pengawas Syariah.

I. Produk Bank Syariah

1. Produk pendanaan

a. Tabungan

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya.⁴¹

Tabungan dalam Bank Syariah menggunakan akad *Wadi'ah Qadh*, *Mudharabah*.

b. Giro

Giro merupakan produk pendanaan produk Bank Syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, dimana cara penarikannya yaitu melalui cek, bilyet giro, kartu ATM atau dengan cara pemindahbukuan tanpa biaya.⁴²

Akad yang digunakan dalam giro adalah akad *Wadi'ah, Qardh*.

c. Deposito

Deposito merupakan tabungan berjangka yang hanya bisa diambil

⁴¹ Rachmat, *Fiqh Muamalah*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2001), h. 111

⁴² *Ibid.*, h.112

pada waktu tertentu, dimana deposito merupakan rekening investasi terikat dan investasi tidak terikat.⁴³ Adapun akad yang digunakan dalam deposito adalah akad *Mudharabah*.

d. Sukuk

Sukuk merupakan obligasi syariah adapun akad yang digunakan dalam sukuk adalah akad *Mudharabah dan al-Ijarah*.⁴⁴

2. Produk pembiayaan

beberapa produk pembiayaan bank syariah yaitu:⁴⁵

a. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja biasanya digunakan dalam pemenuhan kebutuhan modal pada usaha-usaha seperti usaha bengkel, rumah makan, usaha toko kelontong. Akad yang biasanya digunakan dalam pembiayaan modal kerja adalah akad *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah*. Salah satu contoh produk yang pada umumnya ditawarkan setiap bank pada pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat)

b. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi merupakan pembiayaan yang ditawarkan untuk hal-hal yang bersifat investasi seperti dalam pembuatan pabrik baru, perluasan pabrik, usaha baru, pembelian mesin, pembelian kendaraan untuk usaha, pembiayaan pesawat terbang, kapal, serta pembelian tempat usaha.akad yang digunakan

⁴³ *Ibid.*, h. 113

⁴⁴ *Ibid.*, h. 115

⁴⁵ *Ibid.*, h. 117-129

adalah akad *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Ijarah* dan *Ijarah mutahiya bittamlik*.

c. Pembiayaan Konsumtif (Aneka barang, perumahan, dan properti)

Kebutuhan barang konsumsi yang dalam hal ini merupakan barang, yang hanya digunakan oleh nasabah untuk kebutuhan pribadi bukan sebagai investasi atau modal kerja seperti aneka barang, perumahan, atau properti dapat dipenuhi dengan akad *Musyarakah*, *Murabahah*, *Ijarah* dan *Ijarah mutahiya bittamlik*. Dalam perbankan contohnya adalah kredit pemilikan rumah (KPR) yaitu fasilitas pemilikan rumah tinggal, pembelian mobil, motor, apartemen, dll.

3. Produk Jasa Perbankan

Produk jasa-jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad *Tabbaru'* yang dimaksud tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi. Sebagai contoh produk jasa perbankan adalah dana talangan, anjak pitutang transfer, gadai, safe deposit box, pinjaman sosial dll.

4. Sistem Bagi Hasil Bank Syariah

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) bagi hasil dikenal dengan *rifit harring*. *Profit sharring* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharring* diartikan: "Distribusi perusahaan". Lebih lanjut dikatakan, bahwa hal itu dapat berbentuk suatu

bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.⁴⁶ Bagi hasil adalah persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (mudharabah dan musyarakah) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor.

J. Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

1. Struktur Organisasi

Hakikat yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional adalah adanya Dewan Pengawas Syariah yang berkewajiban untuk mengawasi sistem bank dan produk-produk dari bank tersebut supaya tetap dalam koridor syariah. Dewan Pengurus Syariah diletakkan pada posisi setingkat Dewan Komisaris pada setiap bank konvensional. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin kekuatan dewan pengawas syariah.⁴⁷

2. Perbandingan Antara Bank Syariah dan Konvensional

Sistem perbankan syariah cukup berbeda dengan sistem perbankan konvensional, hal ini dikarenakan sistem keuangan dan perbankan syariah merupakan subsistem dari suatu sistem ekonomi Islam yang cakupannya luas. Tujuan dari pendirian bank-bank Islam ini umumnya adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan aplikasi prinsip-prinsip islam,

⁴⁶ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 18

⁴⁷ Muhammad Ridwan Basalamah, Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah*, (Malang: EmpatDua Media, 2018), h. 64.

syariah, tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait agar umat terhindar dari hal-hal tersebut. Untuk lebih jelasnya dibawah ini dijelaskan mengenai perbandingan antara perbankan syariah dan bank konvensional.

Tabel 2.1
Perbandingan antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional

No	Bank Syariah	No	Bank Konvensional
1	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	1	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan.
2	<i>Return</i> yang dibayar dan diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.	2	<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan <i>return</i> yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah islam.	3	Perjanjian menggunakan hukum positif.
4	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah <i>oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	4	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.

Tabel lanjut 2.1

5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra.	5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur.
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan pengawas Syariah (DPS)	6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisaris.
7	Penyelesaian sengketa, di-Upayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama.	7	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat.

K. Keunggulan Dan Kelemaha Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional

1. Keunggulan Bank Syariah

Bank syariah memiliki beberapa keunggulan yaitu sebagai berikut :

- a. Bank Syariah relatif lebih mudah merespons kebijaksanaan pemerintah.
- b. Terhindar dari praktik moneu laundring.
- c. Bank syariah lebih mandiri dalam penentuan kebijakan bagi hasilnya.
- d. Tidak mudah dipengaruhi gejolak moneter.

- e. Mekanisme bank syariah didasarkan pada prinsip efisiensi, keadilan dan kebersamaan.⁴⁸

2. Kelemahan Bank Syariah

Bank Syariah memiliki beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut:

- a. Jaringan kantor bank syariah belum luas.
- b. SDM bank syariah masih sedikit.
- c. Pemahaman masyarakat tentang bank syariah masih kurang.
- d. Kekeliruan penilaian proyek berakibat lebih besar daripada bank konvensional.⁴⁹

3. Keunggulan Bank Konvensional

Adapun keunggulan Bank konvensional adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan peraturan perundang-undangan yang mapan sehingga bank dapat bergerak lebih pasti.
- b. Banyaknya bank konvensional menggairahkan persaingan.
- c. Nasabah telah terbiasa dengan sistem bunga tidak dengan metode bagi hasil yang relatif baru.
- d. Bank konvensional lebih relatif membuat produk-produk baru.
- e. Metode bunga telah lama dikenal masyarakat.⁵⁰

4. Kelemahan Bank Konvensional

⁴⁸ Sjaehdeini, Sutan Remi. *Jurnal Hukum Bisnis*, vol 11, 2000

⁴⁹ Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, (Jakarta:Alfabet, 1999), h. 47

⁵⁰ Juli Irmayanto, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:Media Ekonomi Publishing FE Universitas Trisakti, 1998), h. 67

Bank Konvensional memiliki beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya praktek spekulasi tanpa perhitungan.
- b. Kredit bermasalah.
- c. Praktik curang.
- d. Faktor manajemen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui berdasarkan temuan di lapangan, dengan menentukan tanggal dan waktu penelitian dan menentukan informan yang akan menjadi narasumber dalam wawancara yaitu ada 20 orang informan yang berprofesi sebagai Pedagang di Pasar Atas Curup yang beragama Islam dengan kriteria Pedagang yang menggunakan Jasa Perbankan dan Pedagang yang berpenghasilan minimal Rp 500.00 perhari.⁵¹

Tabel 4.1
Tabel daftar nama Informan

No	Nama Informan	Usia
1	Izhaq	46 tahun
2	Didit Mulyo	48 tahun
3	Erni Jamal	64 tahun
4	Muhammad sholeh	40 tahun
5	Mulyadi	40 tahun
6	Marni Umami	66 tahun
7	Ade Putri	34 tahun

⁵¹ Observasi Penulis, pada tanggal 8 mei 2020.

Lanjut tabel 4.1

8	Nopri	37 tahun
9	Rita angraini	27 tahun
10	Heru gonzales	25 tahun
11	Leni afifa	30 tahun
12	Eli kasim	39 tahun
13	Ningsih	42 tahun
14	Mela dikmah	25 tahun
15	Abu raman	67 tahun
16	Gita rolis	37 tahun
17	Repa wati	31 tahun
18	Atik	35 tahun
19	Heti puspita	30 tahun
20	Rahmat hidayat	26 tahun

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada Pedagang di Pasar Atas Curup dengan menggunakan pedoman wawancara, penulis menggali informasi terkait penelitian yang penulis lakukan. dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut ini:

1. Minat Pedagang Muslim di Pasar Atas Curup untuk menjadi Nasabah di Bank Konvensional dari pada Bank Syariah

Minat merupakan sesuatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat nasabah terhadap Bank juga faktor penting yang perlu dimiliki sehingga nasabah dapat menentukan keputusannya untuk memilih jasa perbankan mana yang akan di gunakan. dalam dunia perbankan terdapat 2 sistem perbankan, perbankan syariah dan perbankan konvensional. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan prinsip usahanya berdasarkan al-Qur'an dan Hadist dan dengan sistem bagi hasil tidak mengandung unsur riba sama sekali. Sedangkan perbankan konvensional adalah lembaga keuangan yang menjalankan usahanya secara konvensional dengan menggunakan sistem bunga,

Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank.

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui berdasarkan temuan di lapangan bahwa Pedagang di Pasar Atas Curup mayoritas beragama Islam lebih memilih menjadi nasabah Bank Konvensional dari pada Bank Syariah, maka penulis melakukan wawancara kepada para narasumber untuk mengetahui jawaban yang penulis inginkan sebagai berikut:

“berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Izhaq (Pedagang reseller kentang, bawang dll) ia mengatakan

bahwa saya menjadi nasabah bank konvensional yaitu BRI Unit Pasar Atas sudah sejak 15 tahun yang lalu karena menurut saya pelayanan mereka cukup bagus dalam memenuhi kebutuhan nasabah, dan bagi pedagang seperti saya pasti membutuhkan tambahan modal, jadi saya mengajukan pinjaman sesuai prosedur dan sangat mudah dicairkan. Alasan mengapa saya tidak menjadi nasabah di bank syariah saya tidak terlalu memahami produk-produk dari perbankan syariah tersebut, saya hanya tau sebatas sistemnya berbeda dengan konvensional karena sistemnya bagi hasil”.⁵²

Berdasarkan pernyataan dari bapak Izhaq dapat disimpulkan bahwa alasan ia lebih berminat menjadi nasabah bank konvensional dari pada bank syariah, karena ia sudah banyak kenal dengan kariawan bank konvensional dan merasa bahwa bank konvensional membantu kegiatan usahanya. Mengapa beliau tidak berminat menjadi nasabah bank Syariah karena beliau tidak terlalu memahami produk dan akad yang ditawarkan bank syariah.

Untuk mengetahui informasi dari jawaban rumusan masalah yang penulis buat, maka selanjutnya hasil wawancara dengan Informan lain sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Didit Mulyo (Pedagang Ayam) ia mengatakan bahwa ia lebih berminat menggunakan jasa bank konvensional karena prosesnya yang lebih mudah dan murah dibandingkan bank lain, bisa melakukan transaksi cukup besar dapat menunjang kebutuhan saya dalam berinvestasi deposito karena keuntungannya jelas. Dulu saya juga pernah membuat rekening di BSM tetapi idak pernah saya gunakan lagi sudah lama karena biaya transaksi ke bank lain cukup mahal, sedangkan transaksi bisnis saya rata-rata menggunakan bank konvensional, saya memiliki rekening bank BCA, BRI, MANDIRI”.⁵³ Penjelasan dari bapak Didit Mulyo tersebut dapat ditarik kesimpulan

bahwa ia memilih bank konvensional karena transaksi bisnis keluar kota beliau menggunakan bank konvensional dan beliau merasa keuntungan

⁵² Wawancara dengan bapak Izhaq (Pedagang/Toke kentang), Informan, Kamis 04 Juni 2020.

⁵³ Wawancara dengan bapak Didit Mulyo (Pedagang Ayam), Informan, Kamis 04 Juni 2020.

deposito di bank konvensional lebih menguntungkan, ia menggunakan bank BRI, BCA dan MANDIRI.

Berdasarkan data-data yang peneliti dapati, peneliti merasa data tersebut masih kurang sehingga peneliti melakukan wawancara kepada narasumber berikutnya, yaitu sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Erni Jamal (Pedagang Beras) ia mengatakan bahwa saya mengenal bank syariah sudah dari tahun 2006 saat itu masih sangat sedikit yang menggunakan bank syariah. Saat ini saya memahami tentang riba yang sudah di larang dalam agama Islam yang terdapat pada bank konvensional dan saya sudah mengetahui sistem dari perbankan syariah adalah nisbah bagi hasil, Saya menjadi nasabah bank syariah sudah sekitar kurang lebih 7 tahun. Saat ini saya menggunakan produk tabunganku dengan akad wadiah, menurut saya sistem perbankan syariah bertujuan memakmurkan ekonomi Islam tetapi mungkin masih kurangnya sosialisasi dari bank syariah, jadi membuat masyarakat awam beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja”.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan dari ibu Erni Jamal dapat ditarik kesimpulan bahwa ia berminat menjadi nasabah bank syariah karena sesuai hukum islam yang bertujuan memakmurkan ekonomi Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas yg berkaitan dengan rumusan masalah peneliti kembali melakukan wawancara kepada Pedagang lainnya yaitu sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muhammad Sholeh (Pedagang Buah/Toke buah) ia menjelaskan saya memilih menjadi nasabah bank konvensional dari pada bank syariah karena, kebanyakan orang hanya tau bank konvensional dan banyak para mantri bank itu memang yang di pasar ini mantri bank konvensional yang memberikan informasi tentang tabungan maupun pinjaman, saya juga menandatangani sejumlah uang saya di bank BRI Unit Pasar Atas keuntungan yang saya dapatkan setai bulannya cukup membantu

⁵⁴ Wawancara dengan ibu Erni Jamal (Pedagang Beras), Informan, Kamis 04 Juni 2020.

ekonomi saya. Tidak pernah saya lihat mantri dari bank syariah itu mempromosikan bank syariah jadi saya hanya tau lokasinya saja BSM itu, karena tidak pernah masuk jadi saya tidak memahami bagaimana sistem bagi hasil yang anda jelaskan”.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan dari bapak Muhammad Sholeh dapat ditarik kesimpulan bahwa mengapa ia lebih memilih menjadi nasabah bank konvensional dari pada bank syariah karena ia hanya tau sistem bank konvensional, dan ia merasa bank konvensional lebih menguntungkan dan kurangnya pemahaman beliau mengenai bank syariah.

Selanjutnya peneliti kembali melakukan wawancara kelima (5), yaitu sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mulyadi (Pedagang Manisan) ia mengatakan bahwa ia sekarang lebih berminat menjadi nasabah bank syariah karena sistem nisbah bagi hasil yang jelas tidak ada unsur riba dan tidak bertentangan dengan hukum islam, dulu saya pernah berhubungan dengan bank konvensional hanya karena membantu adik saya mengajukan pinjaman di BRI untuk membiayai membeli lahan perkebunan, dengan jaminan sertifikat atas nama saya. Ketika pinjaman itu selesai saya tidak pernah lagi menggunakan jasa bank Konvensional”.

Menurut penjelasan dari bapak Mulyadi (Pedagang Manisan) ia mengatakan bahwa saya lebih berminat menjadi nasabah bank syariah karena sesuai syariat Islam dan beliau menyadari bahwa setiap apa yang kita lakukan harus mendapatkan ridho dari Allah Swt, sudah jelas bahwa bank konvensional mengandung riba beda sekali dengan bank syariah dengan sistem bagi hasil.

⁵⁵ Wawancara dengan bapak Muhammad Sholeh, (Pedagang buah/Toke buah), Informan, Sabtu 06 Juni 2020.

Setelah wawancara kelima (5) peneliti melakukan wawancara lagi untuk mendapatkan data yang lebih banyak dari Pedagang di Pasar Atas Curup, sehingga akan mempermudah peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah peneliti buat, narasumber berikutnya adalah sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Marni Umami (Pedagang Sayuran) ia mengatakan bahwa meskipun jarak bank konvensional dan syariah yang tidak terlalu jauh saya lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional, karena proses peminjaman yang lebih mudan dan cepat saya mengajukan pinjaman KUR di bank BRI untuk renovasi rumah dan sebagai tambahan modal berdagang, bunganya sangat terjangkau untuk pedagang seperti saya. Beda dengan bank syariah prosesnya cukup rumit dan membuang waktu lama, sistem bagi hasil dari bank syariah hampir sama saja dengan bunga bank BRI hanya beda penamaan syariah yang berbasis Islam”.⁵⁶

Menurut penjelasan ibu Marni Umami dapat ditarik kesimpulan bahwa ia memilih bank konvensional karena proses pengajuan pinjaman yang lebih mudah dicairkan dan kurangnya pengetahuan ibu Marni mengenai bank syariah membuat ia tidak berminat menjadi nasabah bank syariah.

Peneliti melanjutkan wawancara kepada narasumber selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Ade Putri (Pedagang sayuran) ia mengatakan bahwa saya lebih memilih menjadi nasabah bank konvensional karena proses transaksi yang lebih mudah dan cepat, saya juga mengambil pinjaman kepada bank konvensional proses pencairannya cepat pelayanan serta pegawai bank BRI Unit Pasar Atas membuat saya sangat nyaman. Lokasi bank syariah juga dekat dengan Pasar Atas tetapi saya tidak berminat karena prosesnya menurut saya cukup lama dan lumayan sulit, saya paham bank syariah adalah bank yg halal kita gunakan sebagai umat Islam, secara teori sistemnya sangat adil dan tidak menyulitkan nasabah tetapi masih ada yang bekerja di bank syariah berasal dari alumni perbankan konvensional, jadi dalam menjelaskan tentang perbankan syariah ia

⁵⁶ Wawancara dengan ibu Marni Umami (Pedagang Sayuran), Informan, Sabtu 06 Juni 2020.

tidak terlalu menguasai prinsip dari perbankan syariah. sehingga masyarakat seperti saya merasa mengapa bank syariah lebih susah prosesnya dari pada bank konvensional, ini yang membuat saya lebih memilih bank konvensional”.⁵⁷

Menurut penjelasan ibu Ade Putri dapat ditarik kesimpulan bahwa ia memilih bank konvensional karena prosesnya jauh lebih mudah dari pada bank syariah, ia merasa bahwa masih ada kariawan perbankan syariah yang berasal dari alumni perbankan konvensional sehingga tidak terlalu bisa menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh nasabah.

Informan selanjutnya adalah ibu Nopri (Pedagang Tahu), hasil wawancara yaitu sebagai berikut:

“Ibu Nopri menjelaskan ia lebih memilih perbankan konvensional, karena saya memiliki pinjaman di bank BRI, waktu itu untuk beli motor dan sisanya saya gunakan menambah modal dagang, menurut saya bank BRI ini sangat mudah dijumpai dan ATM nya sudah banyak tersebar dimanapun”.⁵⁸

Menurut penjelasan dari ibu Nopri dapat ditarik kesimpulan bahwa ia memilih perbankan konvensional, karena ia memiliki pinjaman dan bank konvensional mudah dijumpai.

Peneliti kembali melakukan wawancara kepada informan berikutnya yaitu ibu Rita anggraini (Pedagang Kentang) hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

“Ibu Rita anggraini menjelaskan alasannya lebih memilih bank konvensional, karena pada saat itu saya mendapat tawaran dari tetangga saya yang bekerja di bank BRI untuk bergabung menjadi nasabah, tetangga saya meminta tolong mencapainya setelah

⁵⁷ Wawancara dengan ibu Ade Putri (Pedagang Sayuran), Informan, Sabtu 06 Juni 2020.

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Nopri (Pedagang tahu), Informan, Sabtu 06 Juni 2020.

beberapa tahun menabung bank BRI sering mengadakan undian berhadiah saya sering memenangkan undian tersebut dan mendapatkan hadiah. Mengapa saya tidak memilih perbankan syariah karena saya jarang mendengar tentang perbankan syariah, untuk lokasinya saya mengetahui lokasi perbankan syariah”.⁵⁹

Menurut penjelasan ibu Rita Ison dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa ia lebih memilih bank konvensional karena ia menyukai bank konvensional sering mengadakan undian berhadiah, ia tidak memilih bank syariah karena ia jarang mendengar tentang perbankan syariah.

Untuk mendapatkan lebih banyak jawaban yang diinginkan dari rumusan masalah yang peneliti buat, maka peneliti melanjutkan wawancara kepada Informan selanjutnya bapak Heru Gonzales (Pedagang Pakaian), hasil wawancara sebagai berikut,

“Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Heru Gonzales (Pedagang Pakaian) ia menjelaskan memilih bank konvensional karena proses transaksinya yang lebih mudah, karena saya nasabah yang sudah lama pegawai bank konvensional sering menjemput uang saya untuk disetorkan pada tabungan saya dan memudahkan aktifitas saya, pegawai bank BRI juga sangat bisa dipercaya uang saya tersimpan dengan aman. Alasan saya tidak memilih bank syariah karena saya tidak tau apa saja yang ditawarkan bank syariah”.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan bapak Heru Gonzales (Pedagang Pakaian) dapat disimpulkan ia memilih bank konvensional karena prosesnya lebih memudahkan pekerjaannya.

Informan selanjutnya adalah ibu Leni Afifa (Pedagang Es campur) hasil penelitian sebagai berikut”

⁵⁹ Wawancara dengan ibu Rita Ison (Pedagang Kentang), Informan, Sabtu 06 Juni 2020.

⁶⁰ Wawancara dengan bapak Heru Gonzales (Pedagang Pakaian), Informan, Sabtu 06 Juni 2020.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Leni Afifa (Pedagang Es campur) ia menjelaskan bahwa saya lebih memilih menggunakan jasa bank syariah dari pada bank konvensional karena sudah jelas ini sesuai syariat Islam, pada awal masuk saja kita sudah disugukan dengan pemandangan yg islami, semua petugas menggunakan busana yang rapi dan Islami terutama perempuan yang mengenakan hijab kita benar-benar diperlakukan seperti patner dengan menjelaskan semua prosedur secara santun, saya tidak pernah lagi menggunakan jasa perbankan konvensional”.⁶¹

Penjelasan dari ibu Leni Afifa dapat peneliti simpulkan bahwa ia lebih memilih menjadi nasabah bank syariah karena sesuai dengan syariat Islam salah satunya ia juga merasa sangat nyaman ketika menggunakan jasa perbankan syariah.

Peneliti masih melanjutkan wawancara kepada Pedagang Pasar Atas Informan selanjutnya adalah ibu Eli Kasim (Pedagang Pakaian), hasil wawancara sebagai berikut:

“ibu Eli Kasim menjelaskan bahwa saat ini saya menjadi nasabah bank konvensional karena saya dua tahun yang lalu meminta tambahan dana guna meneruskan pembangunan rumah saya, prosesnya lebih mudah dari pada bank lain dan tahun ini BRI mengeluarkan pinjaman KUR dengan bunga yang sangat rendah diturunkan 1% dari tahun lalu, pinjaman KUR sudah dikenal pinjaman paling rendah bunga ditambah lagi tahun ini diturunkan 1% bunga membuat saya lebih ringan membayar angsuran.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara pada ibu Eli Kasim (Pedagang Pakaian) dapat penulis tarik kesimpulan bahwa ia menjadi nasabah bank konvensional karena prosesnya lebih mudah, salah satunya ia memiliki pinjaman pada bank konvensional.

⁶¹ Wawancara dengan ibu Leni Afifa (Pedagang Es Campur), Informan, Sabtu 06 Juni 2020.

⁶² Wawancara dengan ibu Eli Kasim, (Pedagang Pakaian), Informan, Sabtu 06 Juni 2020.

Informan selanjutnya adalah ibu Yuyun (Pedagang Makanan) hasil wawancara sebagai berikut:

“menurut penjelasan ibu Ningsih (Pedagang Makanan) dulu saya dan suami pernah mengambil tambahan modal untuk suami saya sebagai toke kopi, saya mengajukan pada bank syariah sesuai akad yang telah disepakati jaminan yang saya berikan adalah sertifikat rumah saya, saya selalu membayar tepat waktu setelah berjalan hampir 2 tahun saya telat membayar 1 bulan karena suami saya pergi keluar kota mengurus saudaranya yang sakit, petugas bank syariah datang membawa surat peringatan 1 kali saya bilang meminta waktu sampai suami saya pulang tapi selang 2 minggu petugas bank datang kembali langsung membawa surat penyitaan rumah bila saya tidak membayar akhirnya ayah saya mengetahui semua itu dan datang langsung ke bank syariah ayah saya melunaskan semua hutang saya pada saat itu ayah saya juga menyampaikan rasa kecewanya terhadap pihak bank yang tidak memberikan toleransi padahal saya belum sampai 3 bulan telat membayar karna ada musibah, hal ini membuat saya memutuskan tidak lagi menjadi nasabah bank syariah berdasarkan prinsip syariah harus adanya toleransi sesama manusia dan sikap saling tolong menolong”.⁶³

Berdasarkan penjelasan ibu Ningsih alasan ia tidak lagi menjadi nasabah bank syariah karena rasa kecewa tidak diberikan toleransi pada saat ia sedang mendapatkan musibah, hal ini membuat ibu Ningsih memutuskan hubungan dengan bank syariah.

Informan selanjutnya adalah ibu Mela Dikmah (Pedagang manisan dan Bakso bakar) hasil wawancara sebagai berikut:

“ibu Mela Dikmah menjelaskan bahwa, saya lebih memilih menjadi nasabah bank konvensional karena proses pengajuan pinjaman yang lebih mudah saya tidak perlu lagi melakukan akad-akad, lokasi bank syariah saya tau tidak terlalu jauh tetapi menurut saya keuntungan bank konvensional lebih besar dari pada bagi hasil pada bank syariah”.

⁶³ Wawancara dengan ibu Ningsih (Pedagang Makanan), Informan, Minggu 07 Juni 2020.

Berdasarkan penjelasan ibu Mela Dikmah dapat penulis tarik kesimpulan bahwa alasan ia memilih bank konvensional karena keuntungannya lebih besar dari pada bank syariah.⁶⁴

Informan selanjutnya adalah bapak Abu Raman (Pedagang Perabotan), hasil wawancara sebagai berikut:

“berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abu Raman, ia menjelaskan bahwa saya menjadi nasabah bank syariah sudah lama karena ada suatu kejadian dimana saat saya akan menarik sejumlah uang di ATM saya uang yang tarik senilai Rp 2.000.000, karna kesalahan teknis uang itu tidak keluar dari mesin ATM namun saldo pada tabungan saya sudah berkurang, setelah kejadian itu saya langsung melaporkan pada pihak bank syariah dikatakan bahwa saya harus menunggu uang saya kembali pada tabungan setelah satu minggu, setelah satu minggu saya datang tetapi uang saya belum juga diproses kembali saya datang ke bank syariah sudah selama 3 bulan menunggu tanggapan pengaduan saya, tetapi sampai saat ini uang saya tidak juga di proses kembali, saya langsung memindahkan semua uang tabungan saya pada bank BRI konvensional, yang saya ketahui kesalahan teknis seperti ini bisa di proses hanya dalam 14 hari kerja dengan bank konvensional, saya menilai tidak bertanggung jawabnya petugas bank syariah pada hal ini”.⁶⁵

Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan penjelasan bapak Abu Raman ia memilih menjadi nasabah bank konvensional karena pengaduan ia terhadap uang beliau yang tidak keluar pada mesin ATM karena kesalahan teknis tidak kunjung di proses, hal ini membuat ia mengalihkan semua tabungannya ke bank konvensional

Informan selanjutnya adalah bapak Gita Rolis (Pedagang Sayuran) hasil wawancara sebagai berikut:

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Mela Dikmah (Pedagang Manisan dan Pedagang Bakso bakar), Informan, Minggu 07 Juni 2020.

⁶⁵ Wawancara dengan bapak Abu Raman (Pedagang Perabotan), Informan, Minggu 07 Juni 2020.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Gita Rolis, ia menjelaskan bahwa saya memilih bank konvensional karena prosesnya lebih mudah dan cepat, saya juga mengajukan pinjaman KUR pada bank BRI diproses dengan cepat, saya tau lokasi bank syariah tidak terlalu jauh dari sini tetapi saya tidak paham mengenai sistem bank syariah”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara pada bapak Gita Rolis dapat penulis ambil kesimpulan bahwa alasan ia memilih menjadi nasabah bank konvensional karena prosesnya lebih mudah, ia tidak memilih bank syariah karena kurangnya pengetahuan ia mengenai bank syariah.

Penulis melanjutkan wawancara kepada Informan yaitu Reva Wati (Pedagang Sayuran), hasil wawancara sebagai berikut:

“ibu Reva Wati menjelaskan alasan ia menggunakan jasa perbankan konvensional karena bunga pinjamannya jelas dan bisa dijangkau seperti pedagang seperti saya, saya tau bank konvensional ada bunganya dan bunga diharamkan dalam agama Islam, tetapi rata-rata masyarakat kita yang beragama muslim menggunakan bank konvensional semua, saya mendengar istilah perbankan syariah sudah lama mendengar penjelasan dari masyarakat bunga bank dan sistem bagi hasil pada bank syariah itu artinya sama saja hanya beda istilah, mungkin karena jarangya sosialisasi perbankan syariah jadi saya tidak mengerti bagaimana prosesnya”.⁶⁷

Berdasarkan penjelasan ibu Reva Wati, penulis mengambil kesimpulan bahwa alasan ibu Reva memilih bank konvensional karena prosesnya lebih mudah dan cepat, ia menganggap bahwa istilah bunga dan bagi hasil itu sama saja hanya beda istilah. Seperti yang kita ketahui sudah jelas bunga dan bagi hasil itu berbeda sistemnya, bunga

⁶⁶ Wawancara dengan bapak Gita Rolis (Pedagang Sayuran), Informan, Selasa 09 Juni 2020.

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Reva Wati (Pedagang Sayuran), Informan, Selasa 09 Juni 2020.

sudah jelas mengandung riba dan riba diharamkan dalam agama Islam.

Informan selanjutnya adalah ibu Atik (Pedagang Sayuran) hasil wawancara sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Atik ia menjelaskan, bahwa saya mengenal istilah bank syariah itu dari tetangganya sejak tahun 2014 karena tetangga saya membuat tabungan haji pada saat itu, tetapi saat ini saya menjadi nasabah bank konvensional saya sudah lama berinvestasi pada bank konvensional padahal saya mengetahui bank konvensional itu mengandung riba. Sedangkan riba adalah dosa besar, alasan mengapa saya masih menggunakan bank konvensional karena suami saya bekerja di salah satu perusahaan swasta karena tuntutan pekerjaan suami saya penyaluran gaji dan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan disalurkan melalui bank konvensional suami saya harus mengikuti kebijakan perusahaan, saya berniat mengalihkan semua tabungan saya pada bank syariah saya ingin hidup dengan keberkahan tidak hanya keuntungan duniawi saja, hal ini perlu saya diskusikan pada keluarga saya”.⁶⁸

Menurut pendapat ibu Atik, penulis mengambil kesimpulan bahwa sudah cukup lama ibu atik mengenal bank syariah, ia juga sudah tau bahwa bank konvensional mengandung riba yang dilarang oleh agama Islam. tetapi mengapa ia lebih memilih bank konvensional karena dengan alasan tuntutan pekerjaan suaminya yang harus mengikuti kebijakan kantor menggunakan jasa bank konvensional dan saat ini ibu Atik berniat mengalihkan semua dana yang ia miliki pada bank syariah, ia masih perlu mendiskusikan hal ini dengan keluarganya.

Penulis kembali melakukan wawancara dengan Informan selanjutnya yaitu ibu Heti Puspita (Pedagang Bawang) hasil wawancara sebagai berikut:

⁶⁸ Wawancara dengan ibu Atik (Pedagang Sayuran), Informan, Selasa 09 Juni 2020.

“berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Heti Puspita ia menjelaskan, saya menggunakan bank konvensional karena kebutuhan saya mengajukan pinjaman pada bank BRI pinjaman umum prosesnya cepat, selain BRI saya juga memiliki rekening bank BCA. lokasi bank BSM yang tidak jauh dari pasar atas ini bank BSM terletak pada Jl.Merdeka, Tebing Benteng Curup meskipun lokasinya dekat tetapi saya belum pernah bertransaksi disana, saya mau mengalihkan transaksi saya pada bank syariah asalkan ia bisa membantu memenuhi kebutuhan saya, karena pedagang seperti saya menggunakan jasa perbankan itu untuk mengajukan pinjaman untuk penambahan modal usaha jika pada perbankan syariah potongannya lebih kecil dan lebih murah maka akan sangat membantu usaha saya”.⁶⁹

Hasil dari wawancara dengan ibu Heti Puspita penulis mengambil kesimpulan bahwa ia hanya mengetahui lokasi bank syariah terdekat di Pasar Atas saja namun ia tidak pernah bertransaksi disana, ia berniat mengalihkan transaksi dari bank konvensional kepada bank syariah, bila bank syariah memberikan potongan yang lebih murah dan mempermudah proses peminjaman. Ia menggunakan jasa bank konvensional karena ia memiliki pinjaman pada bank konvensional.

Informan selanjutnya adalah bapak Rahmat Hidayat (Pedagang Telur) hasil wawancara sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat ia menjelaskan bahwa, saat ini saya menggunakan bank konvensional karena saya sudah berinvestasi pada bank BRI cukup lama dan menguntungkan bagi saya, selama berhubungan dengan bank tersebut saya tidak pernah mengalami kesulitan atau kendala apapun”.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rahmat, penulis mengambil kesimpulan bahwa alasan bapak rahmat menggunakan bank

⁶⁹ Wawancara dengan ibu Heti Puspita (Pedagang Bawang), Informan, Selasa 09 Juni 2020.

⁷⁰ Wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat (Pedagang Telur), Informan, Selasa 09 Juni 2020.

konvensional karena menguntungkan dan ia tidak pernah mengalami kendala selama menjadi nasabah bank konvensional.

2. Faktor yang mempengaruhi Pedagang Muslim di Pasar Atas Curup memilih menggunakan jasa Bank Konvensional dari pada Bank Syariah.

Dari 20 responden yang peneliti ambil dari Pedagang Muslim di Pasar Atas Curup mengenai faktor yang mempengaruhi Pedagang Muslim memilih menggunakan jasa Bank Konvensional dari pada Bank Syariah akan dijelaskan pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Faktor Pedagang Muslim memilih Bank Konvensional

No	Faktor	Jumlah
1	keagamaan	0 orang
2.	pendidikan	0 orang
3	Jenis pekerjaan	1 orang
4	Lain-lain	16 orang

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas telah diketahui bahwa dari 20 orang informan terdapat faktor yang paling mempengaruhi pedagang muslim di Pasar Atas Curup dalam menggunakan jasa bank konvensional yaitu sebanyak 16 orang yang memilih faktor lainnya sebagai alasan yang mempengaruhi mereka memilih bank konvensional atau 75% dari 100%, Dari 20 orang informan total 17 orang memilih bank konvensional dan 3 orang lainnya memilih bank syariah.

Yang menjawab jenis pekerjaanlah yang memotivasi mereka, diantara jawaban mereka ada yang menjawab guna kebutuhan tambahan modal usaha, kemudahan dalam bertransaksi, ataupun tertarik dengan undian-undian yang diadakan pihak bank, salah satu dari mereka juga menjawab alasan memilih bank konvensional karena dorongan atau bimbingan seseorang, ada pula yang menjawab karena pengalaman di masa lalu. Para Pedagang muslim tidak terpengaruh dengan faktor agama Islam yang dipeluknya dalam memilih Bank Konvensional.

Sebagaimana yang telah disampaikan salah satu Pedagang Muslim di Pasar Atas Curup yang menyatakan bahwa:

“saya mengetahui bahwa di dalam agama Islam Bank Konvensional mengandung riba yang hukumnya tidak diperbolehkan, namun saya merasa bahwa di bandingkan Bank Syariah Bank konvensional jauh mempermudah proses pemenuhan kebutuhan saya seperti pinjaman dan lain-lain”.

Kemudian seperti yang telah disampaikan Pedagang Muslim lainnya adalah:

“memilih bank konvensional karena proses pencairan yang lebih mudah dan selagi dalam proses transaksi sesuai kesepakatan bersama kenapa tidak. Karena ketika kedua belah pihak sama-sama tidak terpaksa, tidak ada yang dirugikan itu boleh saja kalo menurut saya”.

Dari kedua pendapat Pedagang ini peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi mereka memilih Bank Konvensional karena Prosesnya lebih mudah dan cepat serta mereka merasa bahwa ketika terjadi kesepakatan mereka kepada pihak Bank Konvensional tanpa ada rasa terpaksa maka itu boleh saja dilakukan.

Pendapat pedagang lainnya bahwa:

“faktor pertama saya memilih Bank Konvensional bukan karena lebih menguntungkan serta lebih mudah dipahami, tidak karena faktor pendidikan dan lain-lain”.

Menurut Pedagang lainnya faktor yang mempengaruhinya adalah:

“faktor kemudahan dalam pencairan pinjaman guna tambahan modal usaha, biaya pendidikan sekolah anak saya”.

Faktor yang mempengaruhi Ibu Ningsih (Pedagang Makanan) yang sudah peneliti wawancara sebelumnya beliau menyatakan bahwa:

“faktor yang sangat mempengaruhi saya memilih Bank Konvensional meskipun ada unsur berbeda dengan Bank Syariah tetapi menurut saya berdasarkan pengalaman yang sudah saya ceritakan bahwa Bank Syariah tidak memiliki rasa toleransi seperti kasus penyitaan rumah saya karena telat membayar 1 bulan”.

Informan yang sebelumnya sudah peneliti wawancara Bapak Abu Raman (Pedagang Perabotan) menyatakan:

“alasan saya bukan karena pendidikan, tetapi memilih Bank Konvensional karena lebih bertanggung jawab seperti yang sudah saya ceritakan Bank Syariah tidak memberikan penyelesaian pada kesalahan tekhmis uang saya yang hilang tertelan mesin ATM hal ini membuat saya kecewa dan mengalihkan seluruh tabungan pada Bank Konvensioanal”.

Jadi berdasarkan rumusan masalah minat Pedagang di Pasar Atas Curup menggunakan jasa bank konvensional sangat dipengaruhi oleh alasan proses pencairan pinjaman yang lebih mudah, lebih cepat dan tidak rumit, serta pedagang memang masih menaruh minat besar dengan bank konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara ada 3 orang pedagang di Pasar Atas Curup yang memilih menjadi nasabah bank syariah, namun tetap saja dari 20

orang informan hanya 3 orang yang memilih bank syariah. berdasarkan penjelasan salah satu pedagang mereka berharap bank syariah memudahkan proses mereka dalam mengajukan pinjaman, ada pula yang ingin mencari tau terlebih dahulu tentang bank syariah, tentang produk-produk bank syariah cara kerja dan sistem perbankan syariah dan hal apa yang membedakannya dengan bank konvensional. ada pula pedagang yang ingin kariawan perbankan syariah lebih sering melakukan sosialisasi mengenai perbankan syariah, para pedagang berminat mengalihkan kegiatan transaksi pada bank syariah asalkan bank syariah memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kemudahan dalam setiap kebutuhan mereka.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara yang dilakukan kepada pedagang di Pasar Atas Curup yaitu sebagai berikut:

1. Minat Pedagang Muslim di Pasar Atas Curup untuk menjadi Nasabah di Bank Konvensional dari pada Bank Syariah

Minat merupakan rasa ingin tanpa adanya paksaan, salah satu kebutuhan pedagang adalah menabung maka bank menyediakan produk yang disesuaikan dengan salah satu kebutuhan pedagang tersebut, yaitu tabungan yang digunakan untuk menyimpan uang untuk berjaga-jaga, produk deposito dipergunakan memenuhi kebutuhan berinvestasi (mencari keuntungan) dan

produk Giro adalah untuk memenuhi kebutuhan bertransaksi. Kedua produk simpanan tersebut memiliki fungsi dalam memenuhi kebutuhan nasabah.

Dalam perbankan konvensional menggunakan prinsip bunga dalam mencari keuntungan dan pada perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil, kedua hal tersebut menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih menggunakan jasa perbankan, untuk produk deposito menjadi lebih penting dibandingkan produk Giro atau tabungan. Produk simpanan yang digunakan para pedagang berdasarkan hasil wawancara pada penelitian ini didominasi oleh produk simpanan dalam bentuk tabungan. Berdasarkan hasil wawancara para informan memiliki produk tabungan yang mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan dan kemudahan dalam bertransaksi, seperti transaksi dengan pihak ketiga, pembayaran gaji, transaksi bisnis, pemabayaran cicilan pinjaman untuk kebutuhan berjaga-jaga.

Sedangkan produk simpanan yang dinikmati informan dalam penelitian ini yaitu untuk kebutuhan konsumtif, pembayaran cicilan rumah, kredit motor, biaya sekolah anak pemenuhan kebutuhan konsumsi, yang semuanya mereka gunakan untuk keluarga dan kredit produktif ialah, penambahan modal usaha mereka dalam perdagangan, sehingga harapan mereka dapat memperoleh keuntungan dari usaha mereka, harapan mereka pengembalian kredit pinjaman juga dapat dibiayai dari hasil usaha mereka tersebut.

Minat seseorang dalam memilih jasa perbankan mana yang mereka inginkan, dalam penelitian ini seseorang meminjam bank secara garis besar

dipengaruhi oleh kebutuhan salah satunya kebutuhan dasar yang sifatnya konsumtif, kendaraan, rumah, biaya kebutuhan pendidikan anak, biaya berobat dan biaya kebutuhan-kebutuhan lainnya (objek yang tidak menghasilkan pendapatan). Dan untuk memuni kebutuhan produktif yaitu tambahan modal dalam pengembangan usaha perdagangan, agar memperoleh pendapatan yang lebih besar (objek yang dibiayai harus menghasilkan). Hal ini menjadi alasan penting seseorang dalam menentukan minat menjadi nasabah, seseorang memilih proses mana yang lebih membantu dalam memenuhi kebutuhan mereka menjadi faktor penting.

Pandangan mereka mengenai kedua perbankan yang memiliki 2 sistem yang berbeda, secara umum minat tujuan berorientasi terhadap masa depan dan digambarkan sebagai, motif, tujuan, harapan, dan sebagainya. Alasan informan telah memenuhi syarat mengajukan pinjaman pada bank dan diberikan kemudahan menjadikan alasan mereka dalam memilih minat. Tanpa berfikir panjang mengenai kedua sistem yang sudah jelas jauh berbeda, banyaknya masyarakat beragama muslim menggunkan jasa perbankan konvensional juga mempengaruhi pengetahuan seseorang yang sering beranggapan bahwa kedua sistem perbankan syariah dan konvensional sama saja hanya berbeda dalam segi penamaan.

hal tersebut menjadikan beberapa para pedagang dalam penelitian ini merasa menggunakan jasa perbankan konvensional adalah hal yang wajar bukan kesalahan maupun dosa besar. Padahal masyarakat muslim sudah tau bahwa riba hal yang dilarang agama Islam. namun ada pula sebagian lain

yang sudah memahami dasar kedua prinsip perbankan ini menjadi salah satu alasan dalam menentukan minat.

2. Faktor yang mempengaruhi Pedagang Muslim di Pasar Atas Curup memilih menggunakan jasa Bank Konvensional dari pada Bank Syariah.

Dari 20 responden yang peneliti ambil dari Pedagang Muslim di Pasar Atas Curup mengenai faktor yang mempengaruhi Pedagang Muslim memilih menggunakan jasa Bank Konvensional dari pada Bank Syariah akan dijelaskan pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Faktor Pedagang Muslim memilih Bank Konvensional

No	Faktor	Jumlah
1	Keagamaan	0 orang
2.	Pendidikan	0 orang
3	Jenis pekerjaan	1 orang
4	Lain-lain	16 orang

Sumber penelitian:2020

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas telah diketahui bahwa dari 20 orang informan terdapat faktor yang paling dominan mempengaruhi pedagang muslim di Pasar Atas Curup dalam menggunakan jasa bank konvensional yaitu sebanyak 16 orang yang memilih faktor lainnya sebagai alasan yang mempengaruhi mereka memilih bank konvensional atau 75% dari 100%, Dari 20 orang informan total 17 orang memilih bank konvensional dan 3 orang lainnya memilih bank syariah.

Explore berdasarkan teori dan temuan dilapangan, bahwa minat seseorang menjadi nasabah perbankan didorong oleh faktor-faktor tertentu yang sesuai dengan penjelasan penulis pada bab sebelumnya mengenai minat Pedagang di Pasar atas curup menjadi nasabah Bank Konvensional dari pada Bank Syariah di dorong oleh faktor ekonomi.⁷¹ Sebagai pedagang mereka menggunakan jasa perbankan dengan tujuan memenuhi kebutuhannya seperti salah satunya pedagang mengajukan pinjaman, kebutuhan menyimpan uang atau hanya sebagai lalu lintas pembayaran, media dalam bertransaksi. Kebutuhan meminjam uang secara umumnya sebagai pedagang pasti membutuhkan modal bagi para pedagang yang kekurangan modal mereka memilih mengajukan pinjaman pada perbankan, begitu pula dengan menyimpan uang secara umum mereka merasa lebih aman menyimpan uang di bank, untuk berjaga-jaga dan mencari keuntungan dalam berinvestasi⁷². kebutuhan dalam bertransaksi yang sering digunakan pedagang menurut informasi mereka seperti yang peneliti jelaskan pada bab sebelumnya yaitu transaksi eksternal (transaksi pembelian, penjualan hutang piutang, penyaluran gaji dan transaksi bisnis) transaksi internal (penarikan atau penyetorandarinasabah).

⁷¹ Agus Daniar, "*Persepsi dan Motif Menjadi Nasabah Bank Konvensional Bagi Nasabah Muslim*", Jurnal. (Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pajajaran, 2008), h.65.

⁷² Ela Patriana, "*Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Jasa Pembayaran: Bank Syariah Vs Bank Konvensional*", Jurnal. (Jakarta: UIN syarif Hidayatullah, 2017).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Minat Pedagang Muslim di Pasar Atas Curup untuk menjadi Nasabah di Bank Konvensional dari pada Bank Syariah

Pedagang di Pasar Atas Curup lebih tertarik menggunakan jasa Bank Konvensional, hal ini dilihat dari hasil wawancara dari 20 orang informan 17 Pedagang yang beragama Islam memilih bank syariah dan 3 orang lainnya memilih bank syariah. dalam memenuhi kebutuhan simpanan dan pinjaman, simpanan seperti berinvestasi dan memperoleh keuntungan, menabung dan pinjaman seperti tambahan modal dagang, membayar cicilan rumah atau kendaraan, pembayaran gaji yang telah disalurkan perusahaan tempat bekerja dll. Kemudahan dalam bertransaksi dengan pihak ketiga menjadi alasan mereka lebih berminat dengan bank konvensional dari pada bank syariah, dengan berbagai macam alasan seperti keterpaksaan namun sudah tergiur dengan keuntungannya, ada pula yang beralasan karena bunga pinjaman KUR pada tahun 2020 ini diturunkan membuat mereka lebih ringan membayar angsuran.

2. Faktor yang mempengaruhi Pedagang Muslim di Pasar Atas Curup memilih menggunakan jasa Bank Konvensional dari pada Bank Syariah.

Peneliti menyimpulkan dari 20 orang informan pedagang muslim di Pasar Atas Curup yang memilih menggunakan jasa bank konvensional dengan faktor kepercayaan, Pendidikan, jenis pekerjaan dan faktor lainnya, yaitu sebanyak 16 orang yang memilih faktor lainnya sebagai alasan yang mempengaruhi mereka memilih bank konvensional atau 75% dari 100%, Dari 20 orang informan 1 orang berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhinya adalah paksaan dari perusahaan tempat bekerja, total dari 20 orang informan ada 17 orang memilih bank konvensional dan 3 orang lainnya memilih bank syariah.

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa setidaknya para informan sudah mengetahui tentang riba, banyaknya informan yang memiliki kredit pinjaman dan di proses secara cepat bila memenuhi persyaratan membuat mereka beralasan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mereka menggunakan Bank Konvensional karena mempermudah kebutuhan para pedagang, alasan lainnya seperti kekecewaan terhadap suatu kejadian di bank syariah membuat mereka mengalihkan semua transaksi pada bank konvensional. ada pula yang beralasan karena di Pasar Atas curup hanya nampak pegawai bank konvensional yang memberikan tawaran atau bersosialisasi membuat informan lebih mengenal bank konvensional, informan mengetahui bahwa jarak bank syariah dan konvensional sama dekatnya dengan lokasi mereka berdagang dan tidak sampai 1 km namun

alasan lebih mudah dan tidak ingin rumit tetap membuat mereka lebih berminat menggunakan bank konvensional. berdasarkan hasil wawancara penulis juga menyimpulkan bahwa setidaknya pedagang muslim sudah mengetahui tentang riba. dengan semua alasan bank konvensional lebih mudah sedangkan bank syariah rumit dalam proses peminjaman, mengubah pandangan informan tentang bunga dan bagi hasil itu sama saja hanya beda penamaan, padahal sudah jelas bunga dalam islam adalah riba yang tidak diperbolehkan dalam agama islam sudah terdapat dalam surah Ar-rum ayat 39 yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah Swt supaya kamu mendapatkan keberuntungan”.

Maka jelaslah pandangan Islam mengenai bank konvensional banyak sekali mudharatnya dan sebaiknya dihindari menjadi nasabahnya. sedangkan bagi hasil sudah jelas tidak ada unsur saling mendzolimi, keuntungan dan kerugian dibagi sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan sehingga tidak lagi ada unsur gharar, bank syariah menggunakan prinsip sesuai syariat Islam. Namun meski pedagang muslim sudah mengetahui bahwa bank konvensional mengandung riba hal ini tidak mempengaruhi informan yang berpropesi sebagai pedagang dan beragama Islam untuk lebih memilih menjadi nasabah bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas yang telah dilaksanakan, adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat/Pedagang

Bagi masyarakat yang beragama Islam mulailah mencari tau mengenai prinsip-prinsip bank syariah, sebagai masyarakat baik yang berpropesi sebagai pedagang atau propesi lainnya sebagai masyarakat yang beragama muslim kita wajib mematuhi apa yang telah diperintahkan Allah Swt dan menjauhi larangannya. Mulailah mencari tau perbedaan bank syariah dan bank konvensional agar mengetahui apa yang paling baik digunakan dalam kehidupan sehari-hari agar mulai mengetahui bahwa nafkah juga harus memperoleh keridhaan Allah Swt. Mulailah meninggalkan bank konvensional dan menggunakan bank syariah dengan sebaik mungkin.

2. Pemerintah

Sebagai pemimpin suatu daerah hendaklah lebih aktif lagi dalam mensejahterakan masyarakat dari berbagai kalangan, sebagai pemimpin yang beragama muslim hendaklah lebih tanggap dan membantu mengurangi penggunaan Bank Konvensional dengan cara mengajukan pendirian bank syariah yang lebih banyak, agar pemahaman masyarakat untuk bank syariah semakin baik. Sebab mensejahterakan masyarakat bukan dengan cara membiarkan mereka menggunakan secara terus menerus hal-hal yang jelas dilarangan dalam islam meskipun mereka

memperoleh perekonomian yang cukup namun mensejahterakan mereka juga membutuhkan keridhaan dari Allah SWT. Mulailah mengajukan pendirian bank syariah lebih banyak di dalam daerah yang mayoritas agamanya muslim, agar secara perlahan budaya menggunakan bank konvensional segera ditinggalkan.

3. Bank Syariah

Sebagai bank yang beroperasi sesuai syariat Islam hendaklah lebih aktif dalam menyebarkan sosialisasi pengetahuan mengenai bank-bank syariah agar lebih banyak dikenal dengan masyarakat luas, bank syariah diharapkan melakukan inovasi-inovasi secara terus menerus agar tidak kalah saing dengan bank konvensional, kemudian mengutamakan pelayanan dan sistem yang memberikan kemudahan nasabah sehingga menarik minat nasabah untuk menggunakan bank syariah. Bank syariah hendaknya mengembangkan potensi dengan mendirikan lebih banyak bank syariah di setiap wilayah Indonesia.

4. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaklah hasil penelitian kali ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga kalian mengetahui masalah yang kalian fokuskan dalam penelitian selanjutnya dan diharapkan mendapatkan hasil yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Prenadamedia Group:Jakarta, 2015).
- Anshori, Abdul Ghofur, "*Pembentukan Bank Syari'ah melalui Akuisi dan Konversi*" (*pendekatan hukum positif dan hukum islam*), (UII Press:Yogyakarta, 2010).
- Irin, (Pedagang Buah-buahan, Wawancara, 06 januari 2020).
- Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo, 2004).
- Lexy J Moloeng, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung:Rosda, 2004)
h. 186
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta:UUP-AMP YKPN, 2005).
- Marnik, (Pedagang Sarapan Pagi, Wawancara, 06 Januari 2020).
- Marijan, (Pedagang Manisan, Wawancara, 26 Oktober 2020).
- Malayu Hasibuan "*Dasar-Dasar Perbankan*",. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2001).
- Nasution, "*Metode Research*", (Jakarta:Bumi Aksara, 2009).
- Sayuti, Yana, (Pedagang Sayur, Wawancara, 06 Januari 2020).
- Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian*", (Jakarta:Rineka Cipta, 2002).
- Suciati, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat*

Muslim tidak Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah Studi Kasus Pedagang Muslim di Pasar Purwokerto". Skripsi. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016).

Sutrisno Hadi, "*Metodologi Penelitian*". (Yogyakarta:Gajah Mada Press, 1977).

Sofjan, Assauri, "*Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi*", (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1999).

Sukarman Sarnubi, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", Curup:LP2 Stain Curup, 2011).

Sugiono "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung:Alfabeta, 2005).

Team Pustaka phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta:Pustaka Phoenix,2007).

Wikipedia.org, "*Pedagang*", <https://id.m.wikipedia.org>, diunduh hari selasa 10 desember 2019 pukul 20.13 WIB.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/01/2020

Pada hari ini RABU Tanggal 29 Bulan 01 Tahun 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : TARI JULIA UTAMI / 16631130
 Jurusan : Perbankan Syariah Fakultas / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Pandangan Pedagang Pasar Atas Mayoritas Islam
lebih memilih menjadi nasabah Bank konvensional
dari pada Bank syariah

dan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : SEPTY PRATIWI
 Pembimbing I : BUSRA FEBRIYANI M. AG
 Pembimbing II : KHAIRUL UMMAM KHUDORI M.E.I

berdasarkan analisis kedua calon pembimbing,

dan masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- JUDUL diganti / dipilih antara faktor 2 dan Analisis minat /
1. Analisis minat pedagang Muslim lebih memilih menabung di bank konvensional dari pada Bank syariah
 2. Di latar belakang tambahkan cerita pertama (tentang magang) calon yang di wawancara, langsung saja ke inti jangan berkele-kele
 3. Di Rumusan masalah, dipilih saja antara faktor 2 dan Analisis minat / tambahkan minatnya pada pertanyaan ke-2
 4. Di Babasan masalah, Riko diminta, dan menabung dimana sebagai informasi
 5. Gunaan Rumus Dalam menentukan populasi dan sampel, sistematisa Pengisian ganti Dengan Footnote. Metodologi penelitian tidak lupa pakai observasi

Berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 12 bulan 02 tahun 2020, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 - 01 - 2020

Moderator

(SEPTY PRATIWI)

Pembimbing I

BUSRA F

Calon Pembimbing II

NIP.

Berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 135./In.34/FS/PP.00.9/02/2020

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Busra Febriyarni, M.Ag NIP. 197402282000032003
2. Khairul Umam Kudhori, ME.I NIP. 199007252018011001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Tari Julia Utami
NIM : 16631130
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Minat Pedagang Muslim lebih Memilih Menjadi Nasabah Bank Konvensional dari pada Bank Syariah (Studi Kasus Pasar Atas Curup Kelurahan Pelabuhan Baru)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 11 Februari 2020

Dekan

D. Yusufi, M.Ag
NIP. 197002021998031007

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : 392./In.34/FS/PP.00.9/04/2020
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

22 April 2020

Kepada Yth,
Ka. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu
Kabupaten Rejang Lebong
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Tari Julia Utami
NIM : 16631130
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syaria'ah dan Ekonomi Islam
Judul : Analisis Minat Pedagang Muslim lebih Memilih Menjadi Nasabah Bank Konvensional dari pada Bank Syariah (Studi Kasus Pasar Atas Curup Kelurahan Pelabuhan Baru)
Waktu penelitian : 22 April sampai dengan 22 Juni 2020
Tempat Penelitian : Kelurahan Pelabuhan Baru

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

(Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/117 /IP/DPMPTSP/V/2020

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dari Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Nomor : 329/In.34/FS/PP.00.9/04/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 18 Mei 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Tari Julia Utami / Curup, 22 Juli 1998
NIM : 16631130
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Proposal Penelitian : Analisis Minat Pedagang Muslim Lebih Memilih Menjadi Nasabah Bank Konvensional Dari Pada Bank Syari'ah (Studi Kasus: Pasar Atas Curup, Kelurahan Pelabuhan Baru)
Lokasi Penelitian : Kelurahan Pelabuhan Baru
Waktu Penelitian : 18 Mei 2020 s/d 22 Juni 2020
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 18 Mei 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Tari Julia Utami
 NIM : 16631130
 FAKULTAS/JURUSAN : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Busra Febriani, M.Ag
 PEMBIMBING II : Khairul umam kudhori, ME.1
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Minat Pedagang muslim lebih memilih menjadi nasabah Bank konvensional hal dari pada bank syariah

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Tari Julia Utami
 NIM : 16631130
 FAKULTAS/JURUSAN : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Busra Febriani M.Ag
 PEMBIMBING II : Khairul umam kudhori, ME.1
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Minat Pedagang muslim lebih memilih menjadi nasabah bank konvensional hal dari pada bank syariah.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Signature)
 BUSRA F. 2019
 NIP. 197902202600032007

(Signature)
 Khairul Umam Kudhori
 NIP. 197902202600032007



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	05/2020 /02	Perbaikan bab I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2		Pemenk bab I - III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3		Acc bab I - III panda & wawancara	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4		Pemenk - bab I & II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5		Perbaikan - bab IV & V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6		Melengkapi abstrak, Daftar & pustaka	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7		Acc uji -	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1		BAB I Latar belakang & Rumusan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2		BAB II & III Sistematika penulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3		ACC BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4		Revisi BAB IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5		Revisi BAB IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6		ACC BAB IV Revisi BAB V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7		ACC BAB V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8		ACC & Dilampirkan sidang Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Dokumentasi









